

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting dalam kegiatan riset, karena hasil diperoleh akan efektif dan akurat jika sesuai dengan prosedur. Metode penelitian menjadi langkah penting untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*, karena penulis meneliti dan mengkaji kembali sesuatu hal yang telah ada (pustaka) dari kacamata yang berbeda. Penelitian kepustakaan ini menggunakan sumber data berupa jurnal, buku, dan dokumen lain yang terkait dengan objek kajian penelitian.<sup>2</sup>

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada fenomena ikoy-ikoy di akun Instagram @ariefmuhammad dan @ikoy2an
- b. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Karena penelitian ini berupa penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan berupa informasi atau data yang bersumber pada kitab tafsir, buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan sebagainya.
- c. Membaca bahan kepustakaan  
Penulis diharap mampu aktif dan kritis dalam menggali informasi dalam bahan bacaan guna menemukan ide-ide yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

<sup>2</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

- d. Membuat catatan.  
Tahap ini merupakan tahap penting karena setelah bahan dibaca maka akan dibuat dalam bentuk catatan atau laporan.
- e. Mengolah catatan penelitian  
Setelah terbentuk sebuah catatan, maka diolah dan dianalisis untuk ditarik suatu kesimpulan  
Sedangkan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Tafsir *Maudhu'i* (*al-Dirāsah al-Mawdlūiyyah*) atau tafsir tematik. Metode Tafsir *Maudhu'i* yaitu menghimpun suatu tema khusus dalam al-Qur'an untuk mengupas topik yang relevan dengan tema penelitian, kemudian disusun menjadi sebuah konsep yang utuh dan terstruktur.<sup>3</sup>  
Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode tafsir *Maudhu'i* dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Memilih masalah yang akan dikaji secara tematik
  - b. Menghimpun ayat-ayat yang relevan dengan masalah ditetapkan
  - c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut berdasarkan kronologi masa turunnya dan sebab turunnya ayat (asbab al-nuzul)
  - d. Mengetahui hubungan ayat-ayat dalam tiap surat
  - e. Menyusun pembahasan secara sistematis
  - f. Melengkapi pembahasan menggunakan hadis
  - g. Mempelajari ayat yang dibahas secara utuh dan menghimpun ayat yang mengandung pengertian sama.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Sumber penelitian yaitu bahan-bahan tulisan berupa tulisan maupun non-tulisan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>3</sup> M. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), 57-58.

<sup>4</sup> Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 45-46.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi. Penulis menggunakan data primer berupa al-Qur' an dan Kitab Tafsir al-Misbah Karya Prof. M. Quraish Shihab serta postingan Instagram dari akun @ariefmuhammad dan @ikoy2an.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dalam sebuah penelitian, yang dapat diperoleh dari kitab-kitab, artikel, majalah, jurnal, internet dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh hasil penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Muhammad Rafi,dkk, *Makna Sā'il dalam al-Qur'an : Tujuan Implisit Pengentasan Pengemis dalam Ayat-Ayat Sā'il dan Aktualisasinya*, Yogyakarta: LSQ Ar-Rahmah, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadits, Vol 18, No.1 Januari 2017.
- b. Farhat Amaliyah Ahmad, *Perspektif Hukum Islam tentang Praktik Mengemis (Studi Kasus di Kota Bandar Lampung)*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017
- c. Asep Supriyadi, *Profesi Mengemis dalam Sudut Pandang Hukum Islam (Studi Kasus di Kotatip Purwokerto)*, Skripsi: IAIN Purwokerto, 2016
- d. Muhammad Fajar Sidqi, *Mengemis Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Tinjauan Fiqih dan Hukum Positif)*, Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2017.
- e. Khairul Hamim, *Kebahagiaan dalam Perspektif al-Qur' an dan Filsafat*, IAIN Mataram Fakultas Syari' ah dan Ekonomi Islam, Jurnal Tasamuh Vol 13, No. 2, Juni 2016.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam penelitian selanjutnya ialah teknik pengumpulan data. Langkah ini berpengaruh dalam proses analisis data dan penarikan kesimpulan dari suatu

penelitian, sehingga jangan sampai terjadi kesalahan karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.

### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang diselidiki dengan cara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Menurut Sukmadinata, Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup>

Penulis melakukan pengamatan karena dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek kajian yang diteliti. Selain itu untuk mempermudah dalam pencarian data dengan melihat dan mengamati fenomena yang terjadi di Media Sosial Instagram.

Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap akun Instagram @ariefmuammad dan @ikoy2an dalam penggalan data mengenai fenomena ikoy-ikoy.

### 2. Dokumentasi

Setelah melaksanakan pengamatan terhadap akun Instagram @ariefmuhammad dan @ikoy2an, maka langkah berikutnya adalah melakukan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode yang bertujuan unyuk mencari informasi berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya.<sup>7</sup>

Penulis menggunakan teknik dokumentasi karena objek kajian yang penulis teliti berasal dari media sosial Instagram, sehingga dibutuhkan bukti valid berupa foto atau gambar yang terkait dengan objek kajian. Oleh karenanya penulis melakukan dokumentasi dengan mengunggah gambar atau tangkapan layar (*screenshot*)

---

<sup>5</sup> Dkk Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 126.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

beberapa postingan pada akun Instagram @arifmuhammad dan @ikoy2an guna dijadikan bukti atau sampel dalam proses penggalian data terhadap fenomena ikoy-ikoy.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Langkah berikutnya ialah menganalisis data. Penulis mencari dan mengolah data secara sistematis dan mudah dipahami pembaca.<sup>8</sup> Untuk menganalisis data, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok dan penting sesuai dengan tema penelitian, serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data perlu dilakukan penulis secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh.

Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama menggali data dan informasi dari sumber data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik, sehingga mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin banyak data yang didapatkan, maka semakin kompleks pula hasil penelitian.

##### **2. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau sebagian dari data tersebut. Pada tahap ini peneliti berupaya mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan objek kajian.

##### **3. Analisis data**

Tahap terakhir yaitu analisis data. Penulis menggunakan metode *Content Analysis*, yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis maupun tercetak dalam media

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121-122.

massa.<sup>9</sup> Analisis konten bertujuan untuk menganalisis isi suatu bacaan, berupa buku, essay, majalah, koran, jurnal dan sebagainya. Setelah penulis memahami konsep ikoy-ikoy dari setiap postingan di akun Instagram @arifmuhammad dan @ikoy2an adalah bahwa ikoy-ikoy merupakan kegiatan berbagi kebahagiaan dan bentuk derma (berbagi uang atau barang) kepada *followers* kedua akun tersebut. Arief Muhammad akan membuat sebuah postingan ikoy-ikoy dengan menawarkan sejumlah uang, kemudian *followers*-nya akan memberikan komentar. Namun kendati demikian, kegiatan ini dianggap sebagai ajakan untuk meminta-minta. Netijen yang ingin mendapat hadiah dari ikoy-ikoy harus meminta terlebih dahulu melalui komentar atau *Direct Message* (DM). Tak sedikit dari mereka meminta dengan memohon-mohon mengharap rasa iba agar mendapat uang dari permainan ikoy-ikoy.

**Gambar 3. 1 Contoh Permainan ikoy-ikoy di akun @ikoy2an**



<sup>9</sup> A. M. Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratis, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif),” *Jurnal*, 2021, 2.